

**PENERAPAN GAYA EKSPOSITORI
DALAM PENYUTRADARAAN FILM DOKUMENTER
“SABANGKA SAROPE”**

TUGAS AKHIR KARYA



Oleh:

FARID KHAIRIL ILMAN

NIM. 17148139

**FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA**

2022

**PENERAPAN GAYA EKSPOSITORI
DALAM PENYUTRADARAAN FILM DOKUMENTER
“SABANGKA SAROPE”**

TUGAS AKHIR KARYA
Untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna mencapai derajat Sarjana S-1
Program Studi Televisi dan Film
Jurusan Seni Media Rekam



Oleh:

FARID KHAIRIL ILMAN

NIM. 17148139

**FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

TUGAS AKHIR KARYA

**PENERAPAN GAYA EKSPOSITORI
DALAM PENYUTRADARAAN FILM DOKUMENTER
“SABANGKA SAROPE”**

Oleh:

FARID KHAIRIL ILMAN

NIM. 17148139

Telah diuji dan dipertahankan di hadapan Tim Penguji
Pada tanggal 14 Januari 2022

Tim Penguji

Ketua Penguji : Drs Achmad Sjafi'i, M.Sn.
Penguji Bidang : St. Andre Triadiputra, S.Sn., M.Sn.
Pembimbing : Widhi Nugroho, S.Sn., M.Sn.

Deskripsi karya ini telah diterima sebagai salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Seni (S.Sn.)
pada Institut Seni Indonesia Surakarta

Surakarta, 8 Maret 2022
Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain

Dr. Ana Rosmiati, S.Pd., M.Hum.
NIP.197705312005012002

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Farid Khairil Ilman

NIM 17148139

Program Studi : Film dan Televisi

Menyatakan bahwa Tugas Akhir (Karya) berjudul *Penerapan Gaya Ekspositori Dalam Penyutradaraan Film Dokumenter “Sabangka Sarope”* adalah benar-benar karya sendiri dan bukan jiplakan atau plagiarisme dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari Tugas Akhir ini terbukti sebagai hasil jiplakan atau plagiarism, maka saya bersedia mendapatkan sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Menyetujui laporan Tugas Akhir (Karya) berjudul *Penerapan Gaya Ekspositori Dalam Film Dokumenter “Sabangka Sarope”* dipublikasikan secara online dan cetak oleh Institut Seni Indonesia Surakarta dengan tetap memperhatikan etika penulisan karya ilmiah untuk keperluan akademis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surakarta, 14 Januari 2022

Yang menyatakan,



Farid Khairil Ilman
NIM. 17148139

PERSEMBAHAN

Karya ini dipersembahkan kepada:

Bapak saya tercinta, Baharawi, S.Pd.

Ibu saya tercinta, Khalawatih, S.Pd.

Saudara dan saudari saya

Keluarga besar dan sahabat

Kampung halaman saya, Wakatobi.



MOTTO

“*Gau Satoto*; bersama kebenaran jangan pernah takut melangkah, hadapi semua rintangan dan tantangan”.

ABSTRAK

PENERAPAN GAYA EKSPOSITORI DALAM PENYURADARAAN FILM DOKUMENTER “SABANGKA SAROPE” (Farid Khairil Ilman, 17148139, hal i - xii dan 1-133) Laporan Tugas Akhir S-1 Program Studi Film dan Televisi, Jurusan Seni Media Rekam, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Surakarta.

Masyarakat Wakatobi sangat erat kaitannya dengan kebudayaan berlayar jauh sebelum Indonesia merdeka. Sebelum terbentuknya Kabupaten Wakatobi seperti saat ini, dahulu pulau Wanci, Kaledupa, Tomia, dan Binongko terhimpun wilayah Barata Kahedupa. Pelayaran rakyat masyarakat Barata Kahedupa yang paling populer di tahun 1960-an yaitu budaya perahu *Bhangka* atau kapal layar. *Bhangka* digunakan sebagai kapal perang armada Barata Kahedupa dan juga digunakan oleh masyarakat setempat sebagai perahu untuk berniaga. Penciptaan karya film dokumenter “Sabangka Sarope” bertujuan untuk mengingatkan kembali dan memperlihatkan budaya pelayaran rakyat Wakatobi yaitu perahu *bhangka*. Suatu kebudayaan yang menjadi ciri khas masyarakat kepulauan khususnya Wakatobi masih kurang mendapatkan perhatian baik dikalangan pemerintahan maupun masyarakat itu sendiri. Film ini akan menggiring penonton untuk memahami permasalahan yang ada terkait budaya perahu *bhangka* yang saat ini mendekati kepunahan. Film dokumenter “Sabangka Sarope” dikemas dengan gaya *ekspositori* dan pendekatan naratif struktur tiga babak. Dengan gaya *ekspositori* maka film ini sangat mengutamakan penyampaian informasi baik melalui narasi, teks, maupun *visual*. Metode yang digunakan dalam proses penciptaan film ini melalui beberapa tahapan yaitu penentuan tema, pencarian ide, riset, menentukan jadwal produksi, menentukan kru dan alat kerja pada tahap *preproduction*, perekaman gambar dan suara pada tahap *production*, dan proses *editing* pada tahap *pascaproduction*. Penyutradaraan film dokumenter *ekspositori* “Sabangka Sarope” dengan menerapkan struktur tiga babak bisa membantu penonton untuk lebih mudah dalam memahami permasalahan yang ada khususnya dalam kaitannya dengan budaya perahu *bhangka*.

Kata Kunci: *Penyutradaraan, Dokumenter, Ekspositori, Struktur Tiga Babak.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa memberi rahmat, nikmat, dan kasih sayang-Nya, sehingga penulis diberikan kemudahan dan kelancaran dalam menyusun tugas akhir kekaryaannya ini. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan tugas akhir ini tidak akan berjalan lancar tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak yang telah membantu. Oleh karena itu, penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Widhi Nugroho, S.Sn., M.Sn., selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir (TA) yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan tenaganya untuk memberikan arahan, masukan, dan saran selama proses penyusunan laporan dan pembuatan karya film dokumenter dari awal sampai selesai.
2. St. Andre Triadiputra, S.Sn, M.Sn., selaku Dosen Penguji Tugas Akhir Kekaryaannya yang telah memberikan arahan, masukan, dan saran dalam proses penyusunan laporan tugas akhir.
3. Dosen Ketua Penguji Tugas Akhir yang telah memberikan arahan, masukan, dan saran dalam kelancaran Tugas Akhir kekaryaannya.
4. Drs Achmad Sjafi'i, M.Sn., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang memberikan arahan, saran, dan solusi atas permasalahan yang berkaitan dengan perkuliahan.
5. Seluruh Dosen Program Studi Film dan Televisi, yang telah membagikan ilmunya selama masa perkuliahan di Institut Seni Indonesia Surakarta.
6. Kedua orang tua, Baharawi, S.Pd., dan Khalawatih, S.Pd., beserta kakak, Fathul Kharimul Khair, S.Hum., yang selalu memberi dukungan dalam hal materi ataupun moril kepada penulis selama proses penyusunan tugas akhir kekaryaannya.
7. Kerukunan Kaledupa (KEKAL), *Double Peace Coffie Shop*, Mars Band, dan keluarga besar yang selalu memberi dukungan tenaga serta moril selama penyusunan tugas akhir kekaryaannya.
8. Teman-teman Program Studi Film dan Televisi angkatan 2017 yang saling memberi semangat, serta tempat berdiskusi selama masa perkuliahan hingga proses Tugas Akhir kekaryaannya.

9. *Last but not least, I wanna thank me, for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, for never quitting, for just being me at all times.*

Dengan selesainya pembuatan karya ini, semoga bisa bermanfaat khususnya bagi insan perfilman yang fokus pada penciptaan karya seni film dokumenter di Program Studi Film dan Televisi Institut Seni Indonesia Surakarta dan umumnya bagi masyarakat secara luas.

Surakarta, 14 Januari 2022

Penulis



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penciptaan Karya	7
D. Manfaat Penciptaan Karya	7
E. Tinjauan Sumber Penciptaan.....	8
F. Tinjauan Karya	10
1. Film Kawali: Identitas Laki-Laki Bugis	10
2. Film Sepotong Surga Dari Banda	12
3. Film The Bajau.....	13
G. Landasan Penciptaan.....	15
1. Penyutradaraan Dokumenter	15
2. Film	16
3. Dokumenter Ekspositori.....	17
4. Struktur Tiga Babak	18
5. Pelayaran Rakyat (Kapal Tradisional)	18
H. Metode Penciptaan	20
1. Praproduksi	21
1.1 Ide Cerita.....	21
1.2 Riset.....	21

1.3 Membuat <i>Treatment</i>	23
1.4 Membuat Jadwal Produksi	23
1.5 Menentukan Alat Produksi.....	23
2. Produksi.....	24
3. Pascaproduksi.....	25
I. Konsep Perwujudan	26
J. Sistematika Penulisan.....	28

BAB II PROSES PENCIPTAAN FILM DOKUMENTER “SABANGKA SAROPE”

A. Praproduksi	29
1. Tema dan Ide Cerita	29
2. Riset.....	31
a. Literatur.....	31
b. Visual	34
c. Observasi.....	42
3. Desain Produksi	46
a. Sinopsis (Sebelum Proses <i>Editing</i>)	46
b. <i>Treatment</i>	47
c. Storyline	51
d. Breakdown Shot	53
e. Jadwal Produksi	56
f. Perlengkapan Produksi.....	58
B. Produksi.....	59
1. Lokasi Pertama: Pelabuhan <i>Ferry Kamaru</i>	59
2. Lokasi Kedua: Pulau Wanci.....	60
3. Lokasi Ketiga: Pulau Kaledupa.....	63
4. Lokasi Keempat: Pulau Binongko	68
C. Pascaproduksi.....	73
1. <i>File Management</i>	73
2. <i>Transkrip Wawancara</i>	74
3. <i>Editing Script</i>	75
4. <i>Offline Editing</i>	84
5. <i>Online Editing</i>	85

BAB III DESKRIPSI KARYA

A. Identitas Karya	86
1. Sinopsis (Setelah Proses <i>Editing</i>).....	87
B. Visualisasi Karya	88
1. Babak I	91
2. Babak II.....	113
3. Babak III.....	128

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	133
B. Saran.....	134

DAFTAR ACUAN



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Perahu <i>Bhangka</i>	2
Gambar 2. Perahu <i>Bhangka</i> Bermesin (Kapal Motor).....	3
Gambar 3. Poster Film Kawali.....	11
Gambar 4. Cuplikan Film Sepotong Surga Dari Banda.....	12
Gambar 5. Poster Film The Bajau.....	14
Gambar 6. Alur Penciptaan Karya	20
Gambar 7. Hajjah Susianti Musa, Anak Pelaut Perahu <i>Bhangka</i>	35
Gambar 8. La Ode Rusli, Pelaut dan Pembuat Perahu <i>Bhangka</i>	37
Gambar 9. Fakhruddin (Ade), Pelaut dan Pembuat Perahu <i>Bhangka</i>	38
Gambar 10. La Ode Sariu, Tokoh Adat	40
Gambar 11. La Ali Tangga, Pelaut Perahu <i>Bhangka</i> dari Binongko	41
Gambar 12. La Rifai, Rekan Kerja La Ali Tangga	42
Gambar 13. <i>Kamali</i>	43
Gambar 14. Observasi di <i>Kamali</i>	44
Gambar 15. Wawancara La Ode Rusli dan Fakhruddin.....	45
Gambar 16. Kapal Motor Berbentuk <i>Bhangka</i>	46
Gambar 17. Pelabuhan <i>Ferry</i> , Kamaru	59
Gambar 18. Pelabuhan <i>Ferry</i> , Wanci.....	60
Gambar 19. Pengambilan Gambar <i>Aerial Shot</i> Suku Bajo	61
Gambar 20. Anak-anak Suku Bajo.....	62
Gambar 21. Kegiatan Warga Desa Waduri.....	62
Gambar 22. Syuting Kegiatan Warga Desa Waduri	63
Gambar 23. Penginapan MM	64
Gambar 24. Desa Waduri.....	64
Gambar 25. Bapak Fakhruddin dan La Ode Rusli	65
Gambar 26. Pengambilan <i>Timelapse</i>	66
Gambar 27. La Ode Rusli.....	67
Gambar 28. <i>Interview</i> Bapak Fakhruddin	67
Gambar 29. Syuting Rumah-Rumah Kosong.....	68
Gambar 30. Papan Nama Desa Popalia, Binongko.....	69
Gambar 31. Perahu <i>Bhangka</i> Desa Popalia, Binongko.....	70

Gambar 32. La Ali Tangga dan La Rifai.....	70
Gambar 33. La Rifai memasang <i>lepa</i>	71
Gambar 34. <i>Timelapse</i> Perahu <i>Bhangka</i>	71
Gambar 35. Perahu <i>Bhangka Modern</i>	73
Gambar 36. <i>Screenshot File Management</i>	74
Gambar 37. Transkrip Wawancara	75
Gambar 38. Proses <i>Editing</i>	85
Gambar 39. <i>Aerial Shot</i> Rumah Warga Kaledupa dan Perahu <i>Bhangka</i>	92
Gambar 40. Cuplikan Perahu <i>Bhangka</i> dan La Ali Tangga.....	93
Gambar 41. Judul Film “Sabangka Sarope”	93
Gambar 42. Desa Waduri dan Aktifitas Warga	95
Gambar 43. <i>Interview</i> La Ode Sariu	96
Gambar 44. Cuplikan <i>Bhangka Modern</i> di Togo Binongko	98
Gambar 45. Permukiman Suku Bajo.....	99
Gambar 46. <i>Interview</i> Fakharuddin (Ade)	100
Gambar 47. Fakharuddin (Ade) Membuat Sketsa <i>Bhangka</i>	101
Gambar 48. <i>Miniature</i> Perahu <i>Bhangka</i>	102
Gambar 49. Rumah Warga Desa Waduri.....	103
Gambar 50. <i>Interview</i> Hajjah Susianti Musa	104
Gambar 51. Warga Desa Popalia Membersihkan Kapal.....	105
Gambar 52. Ilustrasi Proses Penurunan Perahu <i>Bhangka</i> ke Laut.....	106
Gambar 53. Cuplikan Perahu <i>Bhangka</i> di Desa Popalia.....	108
Gambar 54. Fakharuddin (Ade) Menjelaskan Lokasi Berlabuhnya <i>Bhangka</i>	109
Gambar 55. Ilustrasi Perahu <i>Bhangka</i> dan <i>Interview</i> La Ode Rusli	110
Gambar 56. <i>Interview</i> Fakharuddin dan Gambar Detail perahu <i>Bhangka</i>	112
Gambar 57. Perahu <i>Bhangka</i> dan Cuplikan Kapal Motor (KM)	114
Gambar 58. Merantau dan Anak-Anak Bermain <i>Gadget</i>	115
Gambar 59. Warga Kaledupa dan Gambar Modernisasi Pelabuhan Pelni.....	117
Gambar 60. <i>Aerial Shot</i> Pulau Wanci dan <i>Inteview</i> La Ode Sariu.....	119
Gambar 61. Cuplikan Anak Kecil Bermain di Pinggir Pantai Gambar Dan Perahu <i>Bhangka</i> di Kabupaten Buton Tengah.....	121
Gambar 62. <i>Interview</i> Fakharuddin (Ade)	122
Gambar 63. Cuplikan Perahu <i>Bhangka</i> dan Kegiatan La Rifai	123
Gambar 64. <i>Interview</i> La Ali Tangga	124

Gambar 65. Cuplikan Ruangan Perahu <i>Bhangka</i>	124
Gambar 66. Cuplikan Suasana Sepi Desa Waduri Saat Ini.....	126
Gambar 67. Rumah Kosong di Desa Waduri.....	127
Gambar 68. <i>Aerial Shot</i> Permukiman Bajo.....	139
Gambar 69. <i>Interview</i> La Ode Sariu, Wajah Generasi Muda Wakatobi, dan Nelayan Menjalankan <i>Ketinting</i>	131
gambar 70. <i>Aerial Shot</i> Perahu Layar Masyarakat Kaledupa	132



DAFTAR TABEL

Tabel 1. <i>Storyline</i>	51
Tabel 2. <i>Breakdown Shot</i>	53
Tabel 3. Jadwal Produksi	56
Tabel 4. Perlengkapan Produksi.....	58



DAFTAR ACUAN

JURNAL

Hamid, Abdul Rahman. 2015. "Merangkai Indonesia Lewat Laut: Kisah Pelaut Binongko," LIPI: Jurnal Masyarakat Indonesia Vol. 41 No2.177-190.

BUKU

Ayawalia, Garzon R. 2008. *DOKUMENTER: Dari Ide Sampai Produksi*. Jakarta: FFTV-IKJ Press

Tanzil, Chandra, dkk. 2010. *Pemulia Dalam Film Dokumenter: Gampang-Gampang Susah*. Jakarta: In-Docs

Rabiger, Michael. 2004. *Directing The Documentary, Fourth Edition*. United States: Focal Press

Pratista, Himawan. 2017. *Memahami Film Edisi 2*. Sleman DIY: Montase Press.

Zuhdi, Susanto. 2010. *Sejarah Buton yang Terabaikan: Labu Rope Labu Wana*. Jakarta: Rajawali Press

Hamid, Abdul Rahman. 2011. *Orang Buton Suku Bangsa Bahari Indonesia*. Yogyakarta: Penerbit Ombak

Tahara, Tasrifin, dkk. 2015. *Nilai Budaya Bahari Sabangka Asarope Tradisi Pelayaran Orang Buton*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Sadi, Haliadi. 2017. *Buton Islam dan Islam Buton: Islamisasi, Kolonialisme, dan Sinkretisme Agama 1873-1938*. Palu: Penerbit Hoga

Zahari, A.M. 1977. *Sejarah dan Adat Fiy Darul Butuni*, Jakarta: Proyek Pengembangan Media Kebudayaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

SKRIPSI

Khair, Fathul Karimul. 2019. "Gerombolan di Sulawesi Tenggara: Suatu Keresahan Sosial." Skripsi S-1 Jurusan Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin, Makassar.

Andrean, Helmy Yunica. 2018. "Gaya Film Dokumenter Renita, Karya Sutradara Tonny Trimarsanto." Skripsi S-1 Jurusan Televisi dan Film Fakultas Seni Rupa dan Desain ISI Surakarta, Surakarta.

Lestari, Vega Dhini. 2018. "Penyutradaraan Film Dokumenter "ASA" Dengan Pendekatan Naratif Struktur Cerita Tiga Babak." Skripsi S-1 Jurusan

Televisi dan Film Fakultas Seni Rupa dan Desain ISI Surakarta,
Surakarta.

FILM

Rustan. 2016. *Kawali: Identitas Laki-laki Bugis*, Makassar: Ethic Film Production. 20 mins.

Wulandari, Triana (Producer). 2017. *Sepotong Surga Dari Banda*, Banda: Ekspedisi Jalur Rempah. 19 mins.

Laksono, Dandhy. 2020. *The Bajau*, Jakarta: Watchdoc Documentary. 80 mins.

WEBSITE

Wulia, Edo. 2014. "Serial Mengenal Dokumenter: Dokumenter Ekspositoris." <https://minikino.org/serial-mengenal-dokumenter-dokumenter-ekspositoris/>, diakses 10 April 2021.

NARASUMBER

Wahyuni, (75 tahun), Istri seorang pelaut perahu *bhangka* di Kaledupa. Jln. Dr. Wahidin, Baubau.

Baharawi, (53 tahun), Pemilik perahu *bhangka* di Kaledupa sekaligus mantan pelaut perahu Bhangka. Jln. Dr. Wahidin, Baubau.

Fakharuddin (65 tahun), Pemilik perahu Bhangka. Desa Wadrui, Kaledupa, Kabupaten Wakatobi.

Haji Masauddin, (67 tahun), Pemilik perahu Bhangka. Desa Ambeua, Kaledupa, Kabupaten Wakatobi.

Hajjah Susianti Musa, (61 tahun), Pemilik perahu Bhangka. Desa Ambeua, Kaledupa, Kabupaten Wakatobi.

Khalawatih, (53 tahun). Masyarakat Waduri. Jln. Dr. Wahidin, Baubau.

La Ode Rusli, (78 tahun). Pemilik sekaligus pembuat perahu Bhangka. Desa Waduri, Kaledupa, Kabupaten Wakatobi.

La Ode Sariu, (53 tahun), Pemangku adat Barata Kahedupa. Desa Ambeua, Kaledupa, Kabupaten Wakatobi.